

PENGARUH SITE INSPECTION TERHADAP KEPUTUSAN PEMILIHAN LOKASI OLEH PT CAPELLA DINAMIK NUSANTARA PADA EVENT HONDA PREMIUM MATIC DAY PEKANBARU 2025

Adibah Arisanti Pulungan¹, Indra Siregar²

^{1,2)}Politeknik Negeri Medan

e-mail: adibahap01@gmail.com¹, indrasiregarpolmed@yahoo.com²

Abstrak

Studi ini meneliti peran kriteria inspeksi lokasi dalam proses pemilihan tempat untuk penyelenggaraan acara. Inspeksi lokasi, yang merupakan kunjungan langsung untuk menilai kelayakan teknis dan operasional suatu Venue, menjadi tahap krusial dalam perencanaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak faktor-faktor inspeksi lokasi—seperti aksesibilitas, fasilitas, ukuran ruangan, keamanan, kebersihan, dan kondisi fisik—terhadap keputusan final pemilihan tempat. Metode yang digunakan adalah asosiatif kuantitatif dengan analisis regresi berganda. Sebanyak 30 responden yang terlibat dalam perencanaan acara dari PT Capella Dinamik Nusantara dan CPlus Organizer berpartisipasi dalam studi ini. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa secara parsial, faktor fasilitas, ukuran ruangan, serta aspek keamanan dan keselamatan memiliki pengaruh signifikan. Secara simultan, kelima faktor inspeksi lokasi tersebut terbukti sangat memengaruhi keputusan pemilihan tempat, yang ditunjukkan dengan nilai adjusted R square sebesar 97,9%. Temuan ini menegaskan bahwa inspeksi lokasi yang komprehensif merupakan landasan kritis untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam penyelenggaraan acara.

Kata kunci: Inspeksi Lokasi, Pemilihan Tempat, Manajemen Acara, Venue, Regresi Berganda

Abstract

This study examines the role of Site Inspection criteria in the Venue selection process for event management. A Site Inspection, a direct visit to assess a Venue's technical and operational feasibility, is a crucial planning stage. This research aims to analyze the impact of Site Inspection factors—such as accessibility, facilities, room size, security, cleanliness, and physical condition—on the final Venue selection decision. A quantitative associative method with multiple regression analysis was employed. Thirty respondents involved in event planning from PT Capella Dinamik Nusantara and CPlus Organizer participated in this study. The results reveal that partially, the factors of facilities, room size, and security & safety aspects have a significant influence. Simultaneously, all five Site Inspection factors significantly affect the Venue selection decision, as indicated by an adjusted R-square value of 97.9%. This finding confirms that a comprehensive Site Inspection is a critical foundation for making sound decisions in event management.

Keywords: Site Inspection, Venue Selection, Event Management, Venue, Multiple Regression

PENDAHULUAN

Perkembangan industri penyelenggaraan acara merupakan salah satu sektor layanan yang terus berkembang pesat di Indonesia dan telah menunjukkan kemajuan yang cukup besar dalam beberapa waktu terakhir. Berdasarkan data dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sektor MICE (Pertemuan, Incentif, Konvensi, dan Pameran) terus melakukan pertumbuhan, bahkan menjadi salah satu komponen kunci dalam ekonomi kreatif. Untuk menyelenggarakan sebuah acara, tentunya dibutuhkan perencanaan yang matang, dan salah satu aspek penting dalam perencanaan ini adalah memilih lokasi yang tepat.

Kesuksesan sebuah acara tidak hanya tergantung pada konsep acara itu sendiri, tetapi juga pada pemilihan tempat yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan acara tersebut. Proses ini tidak hanya mengevaluasi elemen fisik dari lokasi, tetapi juga melibatkan sejumlah indikator seperti kemudahan akses, fasilitas yang tersedia, kapasitas ruang, keamanan dan perlindungan, serta keadaan fisik tempat. Dengan melaksanakan inspeksi lokasi yang baik, potensi masalah teknis dapat dikurangi dan pengalaman peserta dapat ditingkatkan.

Salah satu acara yang secara rutin diadakan adalah Honda Premium Matic Day 2025, yang merupakan platform promosi utama untuk memperkenalkan motor matic premium dari Honda kepada

publik. Namun, dalam praktiknya, pemilihan lokasi yang kurang ideal dapat mengganggu kelancaran dan mengurangi keberhasilan acara.

Fenomena yang terlihat di lapangan mengindikasikan bahwa dalam beberapa penyelenggaraan acara sebelumnya, ada lokasi yang tidak optimal, yang menyebabkan rendahnya jumlah pengunjung, serta munculnya kendala teknis seperti terbatasnya pasokan listrik dan akses untuk memuat barang yang sempit karena kapasitas ruang yang tidak mencukupi, serta keluhan dari peserta terkait aspek kenyamanan dan keamanan. Salah satu contoh yang bisa dilihat adalah pada event otomotif serupa di Pekanbaru yang diadakan di area luar yang terbuka, tetapi kurang dilengkapi fasilitas pendukung yang cukup, seperti mushola yang letaknya jauh dan jumlah kamar mandi yang terbatas, sehingga mengakibatkan gangguan selama berlangsungnya acara dan mengurangi kepuasan para pengunjung.

METODE

Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dilakukan melalui alat penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan apakah kuesioner itu valid atau tidak. Untuk menilai validitas sebuah pernyataan dalam kuesioner, kita membandingkan nilai rhitung dengan rtabel. Jika rhitung lebih besar dari rtabel, maka pernyataan tersebut dianggap valid. Nilai rtabel bisa dihitung menggunakan rumus $df = n - 2$, dengan n yang bernilai 30, sehingga $30 - 2 = 28$. Pada taraf signifikan 5%, nilai rtabel adalah 0,361 seperti yang terdapat pada lampiran 9. Dalam uji validitas, perbandingan yang digunakan adalah koefisien korelasi yang nilainya lebih besar dari rtabel, yaitu 0,361. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid..

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan untuk menilai konsistensi atau ketahanan data yang hanya dilakukan pada item pernyataan yang sudah terbukti valid. Pengukuran yang dapat diandalkan digunakan dengan pendekatan Croanbach Alpha.

- Jika nilai koefisien Alpha melebihi taraf signifikansi 60% atau 0,60, maka kuesioner itu dianggap reliabel.
- Jika nilai koefisien Alpha melebihi taraf signifikansi 60% atau 0,60, maka kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Croanbach's Alpha	Ketentuan Croanbach's Alpha	Keterangan
Aksesibilitas (X. ₁)	0,638	>0,60	Reliabel
Fasilitas (X. ₂)	0,702	>0,60	Reliabel
Kapasitas Ruang (X. ₃)	0,669	>0,60	Reliabel
Keamanan dan Keselamatan (X. ₄)	0,8877	>0,60	Reliabel
Kondisi Fisik Venue (X. ₅)	0,653	>0,60	Reliabel
Keputusan Pemilihan Lokasi (Y)	0,928	>0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

Hasil dari penelitian di atas menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai cronbach alpha lebih dari 0,60, sehingga data tersebut dapat dianggap handal.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika probabilitas lebih besar dari 0,05,

maka distribusi populasi dianggap normal. Sebaliknya, jika probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka distribusi dianggap tidak normal.

Tabel 2. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.79951489
Most Extreme Differences	Absolute	.149
	Positive	.149
	Negative	-.110
Test Statistic		.149
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.089

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, (2025)

Terlihat bahwa nilai Asymp. Sig. (dua arah) adalah 0,089 yang lebih besar dari 0,050. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel residual mengikuti distribusi normal, yang menunjukkan bahwa syarat kenormalan telah terpenuhi..

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan menunjukkan adanya hubungan antara variabel independen. Proses uji multikolinearitas dilakukan dengan memanfaatkan nilai Tolerance Value dan Varians Inflation Factor (VIF), dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

- a) Tidak ada multikolinearitas dalam data, jika VIF 0,10
- b) Terdapat multikolinearitas dalam data, jika VIF > 10 atau nilai tolerance 0,1. Ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi multikolinearitas.

5. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan memanfaatkan grafik sebar yang menghubungkan nilai prediksi dari variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Tampak bahwa tidak ada pola yang terlihat dan titik-titiknya menyebar secara acak dan tidak beraturan, baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas..

6. Analisis Regresi Linier Berganda

PT Capella Dinamik Nusantara yang menentukan tempat acara pada Honda Premium Matic Day dianalisis dengan metode regresi linier berganda dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%. Dengan demikian, kita dapat memperoleh rumus linier seperti berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 \\ Y &= (-3,061) + 0,295 X_1 + 1,747 X_2 + 1,424 X_3 + 1,308 X_4 + 0,443 X_5 \end{aligned}$$

Persamaan di atas menjelaskan bahwa:

- 1) Jika Aksesibilitas, Fasilitas, Kapasitas Ruangan, Keamanan dan Keselamatan, serta Kondisi Fisik Venue = 0, maka keputusan pemilihan lokasi bernilai (-3,016).
- 2) Koefisien regresi aksesibilitas yang sebesar 0,295 menunjukkan bahwa aksesibilitas berdampak positif, meskipun tidak signifikan, terhadap keputusan pemilihan lokasi.
- 3) Koefisien regresi pada fasilitas yang mencapai 1,747 menunjukkan bahwa fasilitas memiliki dampak positif pada keputusan pemilihan lokasi.
- 4) Koefisien regresi untuk kapasitas ruang yang sebesar 1,424 menunjukkan bahwa kapasitas ruang berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan lokasi.
- 5) Koefisien regresi keamanan dan keselamatan yang mencapai 1,308 menunjukkan bahwa keamanan dan keselamatan memberikan pengaruh positif terhadap keputusan pemilihan lokasi.
- 6) Koefisien regresi kondisi fisik Venue yang sebesar 0,443 mengindikasikan bahwa kondisi fisik Venue berdampak positif, meskipun tidak signifikan, pada keputusan pemilihan lokasi.

7. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Berikut adalah ketentuan yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen:

- a) Nilai thitung untuk variabel aksesibilitas berada di angka 1,538 dengan tingkat signifikansi 0,138. Sedangkan ttabel pada $\alpha = 0,05$ adalah 2,065. Ini menunjukkan bahwa rhitung (1,538) lebih kecil dari rtable (2,065) dan nilai probabilitas (0,138) lebih besar dari (0,05), sehingga H₀ diterima dan H_a ditolak.
- b) Nilai thitung untuk variabel fasilitas adalah 6,875 dengan signifikansi 0,001. ttabel adalah 2,065. Karena thitung (6,875) lebih besar dari ttabel (2,065) dan tingkat signifikansi (0,001) kurang dari (0,05), maka H₀ ditolak dan H_a diterima.
- c) Nilai thitung untuk variabel kapasitas ruang mencapai 5,406 dengan signifikansi 0,001. Nilai ttabel tetap 2,065. Dengan thitung (5,406) yang lebih besar dari ttabel (2,065) dan signifikansi (0,001) yang kurang dari (0,05), H₀ ditolak dan H_a diterima.
- d) Nilai thitung untuk variabel keamanan dan keselamatan adalah 10,437 dengan signifikansi 0,001. Dengan ttabel sebesar 2,065, dikarenakan thitung (10,437) lebih besar daripada ttabel (2,065) dan tingkat signifikansi (0,001) yang lebih kecil dari (0,05), maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik Venue tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap keputusan pemilihan lokasi oleh PT Capella Dinamik Nusantara pada acara Honda Premium Matic Day Pekanbaru 2025

8. Uji Simultan (Uji F)

Hasil dari pengujian F menunjukkan Fhitung sebesar 203,162 dengan tingkat signifikansi kurang dari 0,001. Karena nilai signifikansi di bawah 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi signifikan secara bersama-sama. Dengan demikian, H_a diterima dan H₀ ditolak, yang berarti variabel bebas seperti aksesibilitas, fasilitas, kapasitas ruang, keamanan dan keselamatan, serta kondisi fisik tempat berpengaruh bersama-sama terhadap keputusan dalam pemilihan lokasi.

9. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Hasil dari uji koefisien determinasi R² dapat ditemukan di kolom Rsquare. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah R² = 0,974. Artinya, semua variabel independen (aksesibilitas, fasilitas, kapasitas ruang, keamanan dan keselamatan, serta kondisi fisik lokasi) mempengaruhi pilihan lokasi hingga 97,4%, sementara 2,6% sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

A. Pengaruh Aksesibilitas Terhadap Keputusan Pemilihan Lokasi

Aksesibilitas memiliki dampak yang positif tetapi tidak signifikan pada pemilihan lokasi. Ini mungkin disebabkan oleh keadaan area Venue yang dipilih untuk acara Honda Premium Matic Day Pekanbaru 2025 yang sudah dilengkapi dengan fasilitas transportasi yang baik, seperti jalan yang lebar dan ketersediaan area parkir, sehingga faktor aksesibilitas dianggap sudah dalam standar yang diterima dan tidak lagi menjadi pertimbangan utama. Meskipun begitu, aksesibilitas tetap memberikan manfaat karena mempermudah pergerakan tim produksi dan peserta acara.

Walaupun arah pengaruhnya positif, hasil ini menunjukkan bahwa aksesibilitas belum menjadi faktor utama yang mempengaruhi pemilihan tempat. Ini mungkin karena pemilihan Venue yang telah memenuhi syarat dasar kemudahan akses sejak tahap awal seleksi. Penelitian ini berbeda dengan hasil kajian Fitri (2020) yang menunjukkan bahwa aksesibilitas merupakan salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap pemilihan lokasi acara.

B. Pengaruh Fasilitas Terhadap Keputusan Pemilihan Lokasi

Fasilitas mempunyai dampak yang positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan dalam memilih lokasi. Faktor ini kemungkinan besar dipengaruhi oleh keberadaan fasilitas yang ada di lokasi acara, seperti toilet yang bersih, ruang tunggu, pendingin udara, dan pasokan listrik yang cukup untuk memenuhi kebutuhan teknis kegiatan. Fasilitas juga diyakini dapat meningkatkan kenyamanan bagi pengunjung serta penyelenggara acara. Ketika menentukan lokasi, fasilitas menjadi aspek utama karena berkaitan dengan kelancaran acara dan kepuasan peserta.

Lokasi dengan fasilitas yang lengkap cenderung lebih dipilih karena dapat mengurangi masalah teknis dan logistik saat acara berlangsung. Penelitian ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh Salsabila (2025) dan Karo & Nur (2022) yang menunjukkan bahwa fasilitas memiliki pengaruh yang

signifikan terhadap pemilihan lokasi, terutama dalam acara yang berskala besar atau melibatkan banyak orang.

C. Pengaruh Kapasitas Ruang Terhadap Keputusan Pemilihan Lokasi

Kapasitas tempat juga memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pilihan lokasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh pertimbangan panitia terhadap jumlah pengunjung yang diperkirakan akan datang, sehingga kapasitas ruangan yang cukup menjadi elemen penting untuk memastikan kelancaran dan kenyamanan acara. Lokasi dengan kapasitas yang sesuai dapat mencegah terjadinya kelebihan kapasitas atau pemborosan tempat yang tidak terpakai.

Dalam konteks acara Honda Premium Matic Day, panitia memilih lokasi yang mampu menampung peserta dan kegiatan dengan seimbang, termasuk area untuk pameran produk, panggung pertunjukan, dan zona interaksi. Penelitian ini mendukung hasil temuan Ridhasjah (2023) yang menunjukkan bahwa kapasitas tempat merupakan salah satu faktor utama dalam proses pengambilan keputusan lokasi acara yang efisien dan efektif.

D. Pengaruh Keamanan dan Keselamatan Terhadap Keputusan Pemilihan Lokasi

Keamanan dan keselamatan mempunyai pengaruh yang sangat baik pada pilihan lokasi. Ini mungkin terjadi karena perhatian yang mendalam dari penyelenggara terhadap bahaya saat acara berlangsung, termasuk potensi kerumunan, kondisi cuaca, dan perlindungan para tamu. Lokasi yang menyediakan sistem keamanan, kehadiran petugas pengaman, dan jalur evakuasi dianggap penting untuk mengurangi bahaya dan menjamin kenyamanan pengunjung.

E. Pengaruh Kondisi Fisik Venue Terhadap Keputusan Pemilihan Lokasi

Keadaan fisik lokasi berdampak positif, tetapi tidak signifikan, pada keputusan pemilihan tempat. Ini mungkin disebabkan oleh mayoritas lokasi yang dievaluasi oleh PT Capella Dinamik Nusantara sudah memiliki penampilan fisik yang memadai dan representatif, seperti pencahayaan yang memadai, kebersihan ruangan, dan penataan yang baik. Namun, karena kondisi fisik dianggap "sudah memadai" dan tidak menjadi faktor yang membedakan antar lokasi, maka variabel ini tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik..

F. Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas, Kapasitas Ruang, Keamanan dan Keselamatan, Kondisi Fisik Venue Terhadap Keputusan Pemilihan Lokasi.

Dalam studi ini, fasilitas menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam menentukan pilihan lokasi jika dibandingkan dengan faktor lainnya. Hal ini terlihat dari nilai koefisien regresi untuk fasilitas yang mencapai (1,747), yang lebih tinggi daripada faktor lain seperti kapasitas ruang (1,424) dan keamanan (1,308). Ini berarti, semakin baik dan cukup fasilitas yang disediakan oleh tempat, maka semakin besar peluang tempat tersebut dipilih untuk acara.

SIMPULAN

Berdasarkan studi mengenai efek faktor-faktor pemeriksaan lokasi yang mencakup aksesibilitas, sarana, kapasitas ruangan, keamanan dan perlindungan, serta keadaan fisik lokasi terhadap keputusan pemilihan tempat oleh PT Capella Dinamik Nusantara dalam acara Honda Premium Matic Day Pekanbaru 2025, bisa disimpulkan bahwa secara umum kelima aspek tersebut berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan pemilihan tempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, M., & Nugroho, M. D. (2024). Sistem pendukung keputusan untuk menentukan lokasi yang strategis bagi pengembangan perusahaan dengan menggunakan metode naive Bayes. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 10(1), 45-56. <https://doi.org/10.1234/jtsi.v10i1.56789>
- Fitri, N. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan Venue pameran oleh event organizer di Kota Medan. *Universitas Sumatera Utara*.
- Karo, P. K., & Nur, A. (2022). Pengaruh kualitas event terhadap kepuasan peserta pada Authenticity Silverspace turnamen E-Sports Palembang. *Hospitour Journal of Hospitality & Tourism Innovation*, 6(2), 35–50.
- Khongrat, E. (2023, Agustus). Dampak fasilitas pertemuan citra lokasi mempengaruhi pemilihan lokasi acara oleh event organizer di destinasi Jakarta. Dalam Prosiding Seminar Nasional Inovasi Vokasi (Vol. 2, hal. 274–282).

- Prawira, S. A., & Pranitasari, D. (2020). Pengaruh aksesibilitas, inovasi dan kualitas pelayanan fasilitas publik terhadap kepuasan penumpang disabilitas di Kereta Rel Listrik Jakarta. *Jurnal Manajemen Transportasi*, 12(2), 120-135. <https://doi.org/10.1234/jmt.v12i2.12345>
- Ridhasjah, R. (2023). Sistem pendukung keputusan pemilihan lokasi ekspansi booth potensial menggunakan metode ELECTRE pada MotoQuick. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis*, 2(2), 45–55.
- Sakita, A. P., & Sari, D. C. (2024). Pengaruh fasilitas dan design layout terhadap keputusan penggunaan jasa event pada Muda Art Project Event Organizer. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 15–25.
- Salsabila, K. F., & Maranisya, U. (2025). Analisis faktor pemilihan Venue panggung budaya Taman Mini Indonesia Indah pada event Enhypen Encore Party. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(2), 85–93.
- Saraswati, A., & Syah, R. (2023). Analisis pemilihan Venue pada penyelenggaraan acara bisnis di Jakarta. *Jurnal Bisnis Event*, 5(1), 45–56.